

# PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS MELALUI PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Riri Rahma Yani<sup>1✉</sup>, Sigit Sanjaya<sup>2</sup>, Nila Pratiwi<sup>3</sup>

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Ririrahmayani1@gmail.com

## Abstract

*This study aims to determine financial performance through company growth as an intervening variable: Capital Structure and Liquidity. The population used in this study is a manufacturing company in the Food and Beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2019-2023. The method of determining the sample in this study uses the purposive sampling method so that from 95 populations a sample of 26 companies is obtained. This research is a type of quantitative research. The analysis method used is multiple regression analysis. The results of the study indicate that Capital Structure partially does not have a significant effect on company growth, Liquidity partially does not have a significant effect on company growth, Capital Structure partially has a significant effect on financial performance, Liquidity partially has a significant effect on financial performance, Company growth partially has a significant effect on financial performance, Capital Structure through Company growth has a significant effect on Financial Performance, and Liquidity through Company growth does not have a significant effect on Financial Performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. Thus, this study is important to understand the implications of the interaction between Capital Structure, Liquidity, Company Growth and Financial Performance. In addition, this analysis provides insight for investors in evaluating the growth potential and stability of the company, which are key factors in making investment decisions.*

**Keywords:** *Capital Structure, Liquidity, Company Growth and Financial Performance.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan melalui pertumbuhan perusahaan sebagai variable intervening: Struktur modal dan Likuiditas. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga dari 95 populasi diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan, Likuiditas secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan, Struktur modal secara persial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Likuiditas secara persial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Pertumbuhan perusahaan secara persial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Struktur modal melalui Pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dan Likuiditas melalui Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk memahami implikasi dari interaksi antara Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan perusahaan dan Kinerja Keuangan. Selain itu, analisis ini memberikan wawasan bagi investor dalam mengevaluasi potensi pertumbuhan dan stabilitas perusahaan, yang merupakan faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi.

**Kata Kunci :** *Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan perusahaan dan Kinerja Keuangan*

*JUBIKO is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.*



## 1. Pendahuluan

Di era globalisasi persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang sangat membutuhkan strategi yang tepat agar perusahaan tetap dapat bertahan. Hal ini dialami oleh berbagai usaha dalam negeri khususnya usaha di bidang barang konsumsi. Perusahaan yang bergerak dibidang industri konsumsi terutama makanan dan minuman adalah perusahaan yang selalu berkembang setiap tahunnya, karena setiap manusia membutuhkan makan dan minum. Perusahaan di industri konsumsi harus selalu memastikan bahwa produknya akan selalu dibeli oleh masyarakat, dan untuk tetap dapat memproduksi perusahaan membutuhkan dana (Liando, 2021).

Perusahaan manufaktur makanan dan minuman memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara. Sektor ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam proses produksi makanan dan minuman, seperti pemrosesan bahan baku, pembuatan produk, dan distribusi pasar. Perusahaan-perusahaan ini menghasilkan nilai tambah dengan memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman kepada konsumen. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sangat penting bagi perekonomian karena menyediakan kebutuhan dasar manusia, terutama makanan dan minuman. Permintaan makanan dan minuman sebagian besar stabil karena merupakan kebutuhan dasar yang tak terelakkan. Selain itu, industri ini memiliki potensi pengembangan yang kuat sebagai hasil dari pertumbuhan populasi dan peningkatan kesadaran konsumen akan pola makan sehat dan kualitas produk (Asyasyafa & Putri, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengalami dinamika yang signifikan terkait dengan struktur modal dan likuiditas. Meskipun sektor manufaktur merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan kebijakan pemerintah, dan persaingan global semakin mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ini, terutama dalam aspek keuangan. Perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan dalam mencapai tujuan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan semua gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Dalam laporan keuangan kita dapat melihat bagaimana kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut (Prakoso, 2023).

Kinerja keuangan ialah pencapaian sebuah perusahaan dari aktivitasnya, dimana mencakup pengukuran potensi pertumbuhan perusahaan berlandaskan kinerja serta sumber daya yang dimiliki (Maghfira & Utami, 2024).

Kinerja Keuangan menurut Jumingan, mengatakan bahwa kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas adalah metrik untuk mengevaluasi kesehatan keuangan bisnis dari waktu ke waktu. *Return on Asset (ROA)* dianggap sebagai proksi kesejahteraan ekonomi (Arimby & Astuti, 2023).

Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen serta modal pemegang saham. Menurut *Brigham & Houston* struktur modal (*capital structure*) ialah campuran hutang serta ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang industri. Struktur modal merupakan hal sangat berarti bagi perusahaan karena tinggi rendahnya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan yang tidak tepat dalam penggunaan struktur modal akan berdampak luas pada perusahaan terutama dalam memanfaatkan hutang yang akan berakibat pada beban hutang yang makin besar yang menjadi tanggungan perusahaan (Supeno, 2022).

Risiko likuiditas adalah indikator kinerja dan situasi keuangan. Risiko ini dihadapi bank, karena ketidak mampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan menghitung antara total kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga (Silitonga & Manda, 2022).

Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan apakah suatu perusahaan akan mengalami berkembang atau tidak. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur menggunakan *Total Asset Growth (TAG)*. TAG adalah selisih total aktiva pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva pada masa sebelumnya.

Pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan melambangkan perkembangan perusahaan yang baik secara internal maupun eksternal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Noviani menjelaskan bahwa, pertumbuhan perusahaan dapat dilihat berdasarkan penilaian yang tinggi dari pihak eksternal perusahaan terhadap aset yang dimiliki perusahaan maupun pertumbuhan pasar saham. Perusahaan mengharapkan adanya pertumbuhan perusahaan karena semakin baik pertumbuhan perusahaan maka akan memberikan

dampak baik terhadap perkembangan perusahaan (Saputri & Giovanni, 2021).

### 1.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan melalui pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan melalui pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## 2. Landasan Teori

Manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan juga tidak hanya mendapatkan dana saja, melainkan mempelajari bagaimana cara menggunakan serta mengolah dana tersebut (Hasan dkk.,2022).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*Generally Accepted Accounting Principl*) dan lainnya (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana

perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (*defisit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang (*debt financing*). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal (Setiawan dkk, 2021).

Menurut Paulina (2019) Likuiditas adalah posisi uang ataupun kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya, kemampuan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang tepat waktu. Istilah likuiditas merupakan salah satu istilah ekonomi yang sering digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan ataupun kekayaan sebuah organisasi perusahaan. Tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan biasanya dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. Beberapa pihak yang biasanya terkait dengan tingkat likuiditas suatu perusahaan yaitu pemegang saham, penyuplai bahan baku, manajemen perusahaan, kreditor, konsumen, pemerintah, lembaga asuransi, dan lembaga keuangan.

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat berdasarkan penilaian yang tinggi dari pihak eksternal perusahaan terhadap aset yang dimiliki perusahaan maupun pertumbuhan pasar saham. Pertumbuhan perusahaan dapat dinyatakan dengan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset masa ini dibandingkan dengan total aset masa lalu. Perusahaan mengharapkan adanya pertumbuhan perusahaan karena semakin baik pertumbuhan perusahaan maka akan memberikan dampak baik terhadap perkembangan perusahaan (Saputri & Giovanni, 2021).

H1: Diduga terdapat pengaruh positif antara struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan.

H2: Diduga terdapat pengaruh positif antara likuiditas terhadap pertumbuhan perusahaan.

H3: Diduga terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja keuangan secara parsial.

H4: Diduga likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara parsial.

H5: Diduga terdapat pengaruh positif antara pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan.

H6: Diduga terdapat pengaruh positif antara struktur modal melalui pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan.

H7: Diduga terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas melalui pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan.

## 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada perusahaan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 yang terdiri dari 95 perusahaan.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka dilakukan dengan teknik purposive sampling yang tepat.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai likuiditas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi sebagai suatu kumpulan objek penelitian.

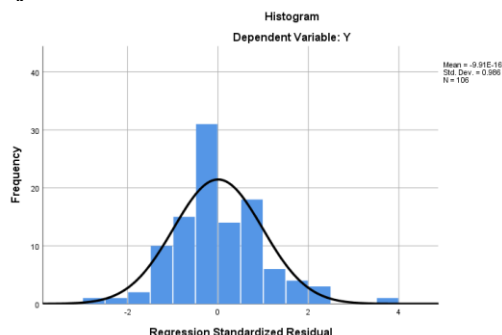
| No | Keterangan                                                                                                                            | Jumlah     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Populasi Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang aktif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. | 95         |
| 2  | Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang sesudah IPO tahun 2019-2023.                                                | (45)       |
| 3  | Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mendapatkan laba selama tahun 2019-2023.                              | (24)       |
|    | <b>Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria</b>                                                                                | <b>26</b>  |
|    | <b>Jumlah sampel dengan penelitian 5 (lima) tahun</b>                                                                                 | <b>130</b> |

Tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, jelas dan teliti.

- Analisis Statistik Deskriptif
- Uji Asumsi Klasik  
Terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi.
- Uji Regresi Linear Berganda  
Terdiri dari uji persial (t), uji Simultan (f) dan uji koefisien berganda (R<sup>2</sup>)

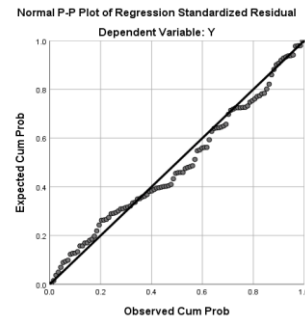
#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Analisis Hasil Uji Normalitas



Dari gambar diatas dapat dilihat grafik histogram menjelaskan bahwa uji normalitas pada data grafik yang berada di antara nilai negatif dan positif. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melecing ke kanan yang artinya bahwa data berdistribusi normal. Daerah normal itu sendiri adalah daerah yang berada dibawah kurva tersebut yang bentuknya seperti lonceng terbalik.

##### Hasil Pengujian normalitas-Plot



Gambar diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas pada gambar plot terdapat titik-titik yang mengikuti dan mendeteksi garis diagnosis. Sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas juga didukung dengan uji kolmogorof pada tabel 4.2 sebagai berikut :

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                           |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------|----------------|-------------------------|
| N                         |                | 106                     |
| Normal                    | Mean           | .0000000                |
| Parameters <sup>a,b</sup> | Std. Deviation | .09574481               |
| Most Extreme              | Absolute       | .047                    |
| Differences               | Positive       | .047                    |
|                           | Negative       | -.038                   |
| Test Statistic            |                | .047                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)    |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada hasil uji Kolmogrov-Smirnov terlihat pada tabel 4.2 bahwa nilai signifikan uji tersebut lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar  $0.200 > 0.05$ . Hal ini menandakan bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal.

dibentuk ke dalam model regresi telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas

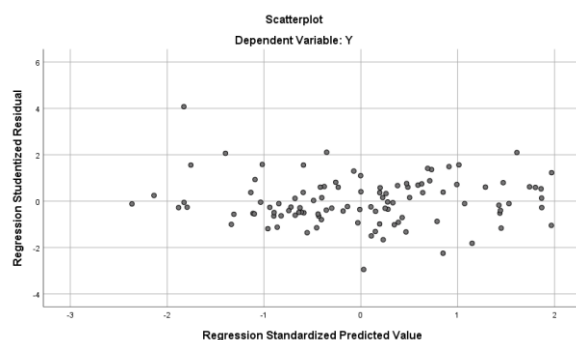
### Uji Multikolonearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |        |            |       |        |      |                         |       |  |
|---------------------------|--------|------------|-------|--------|------|-------------------------|-------|--|
| Model                     | B      | Std. Error | Beta  | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |  |
| 1 (Constant)              | 7.434  | 1.698      |       | 4.379  | .000 |                         |       |  |
| X1                        | -2.818 | 1.118      | -.264 | -2.521 | .013 | .691                    | 1.447 |  |
| X2                        | .867   | .396       | .230  | 2.192  | .031 | .690                    | 1.448 |  |
| Z                         | 10.548 | 4.938      | .187  | 2.136  | .035 | .991                    | 1.009 |  |

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa variabel struktur modal memiliki tolerance sebesar 0,691 dan VIF sebesar 1.447, variabel likuiditas memiliki tolerance sebesar 0.690 dan VIF sebesar 1.448, variabel pertumbuhan perusahaan memiliki tolerance sebesar 0.991 dan VIF sebesar 1.009. Didalam data tersebut tidak terjadi multikoloniaritas antara variabel independen karena tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat dikatakan telah memenuhi uji multikoloniaritas.

### Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa sebaran sampel di gambar *scatteplot* telah menyebar ke arah positif maupun negatif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sekluruh variabel penelitian ini baik variabel independen maupun variabel dependen yang akan

### Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .474 <sup>a</sup> | .225     | .202              | 4.84440                    | 1.000         |

a. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai statistik *Durbin- Watson* adalah sebesar 1.000. Perhatikan bahwa karena nilai statistik *Durbin- Watson* terletak di antara -2 dan 2, yakni  $-2 < 1.000 < 2$  maka asumsi non autokoralasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokoralasi pada residual atau dapat dikatakan data terbebas dari gejala autokoralasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |       |            |       |       |      |                         |       |  |
|---------------------------|-------|------------|-------|-------|------|-------------------------|-------|--|
| Model                     | B     | Std. Error | Beta  | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |  |
| 1 (Constant)              | .090  | .033       |       | 2.742 | .007 |                         |       |  |
| X1                        | -.018 | .022       | -.096 | -.816 | .416 | .695                    | 1.438 |  |
| X2                        | -.007 | .008       | -.100 | -.851 | .397 | .695                    | 1.438 |  |

a. Dependent Variable: Z

$$Z = 0.090 - 0.018 X1 - 0.007 X2 + e1$$

| Coefficients <sup>a</sup> |        |            |       |        |      |                         |       |  |
|---------------------------|--------|------------|-------|--------|------|-------------------------|-------|--|
| Model                     | B      | Std. Error | Beta  | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |  |
| 1 (Constant)              | 7.434  | 1.698      |       | 4.379  | .000 |                         |       |  |
| X1                        | -2.818 | 1.118      | -.264 | -2.521 | .013 | .691                    | 1.447 |  |
| X2                        | .867   | .396       | .230  | 2.192  | .031 | .690                    | 1.448 |  |
| Z                         | 10.548 | 4.938      | .187  | 2.136  | .035 | .991                    | 1.009 |  |

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 7.434 - 2.818 X1 + 0.867 X2 + 10.548 Z + e1$$

**Uji Hipotesis****Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |      |                         |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|-------------------------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | T    | Sig. | Collinearity Statistics |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      | T     |      |      |                         |
| 1 (Constant)              | .090                        | .033       |                           | 2.742 | .007 |      |                         |
| X1                        | -.018                       | .022       | -.096                     | -.816 | .416 | .695 | 1.438                   |
| X2                        | -.007                       | .008       | -.100                     | -.851 | .397 | .695 | 1.438                   |

a. Dependent Variable: Z

Struktur modal memiliki nilai *probability* sebesar 0.416 lebih besar dari 0.05 atau ( $0.416 > 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Likuiditas memiliki nilai *probability* sebesar 0.397 lebih besar dari 0.05 atau ( $0.397 > 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Struktur modal memiliki *probability* sebesar 0.013 lebih kecil dari 0.05 atau ( $0.013 < 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal secara persial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Likuiditas memiliki *probability* sebesar 0.031 lebih kecil dari 0.05 atau ( $0.031 < 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pertumbuhan perusahaan memiliki *probability* sebesar 0.035 lebih kecil dari 0.05 atau ( $0.035 < 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |   |      |
|--------------------|----------------|----|-------------|---|------|
| Model              | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |

|              |      |     |      |      |                   |
|--------------|------|-----|------|------|-------------------|
| 1 Regression | .008 | 2   | .004 | .448 | .640 <sup>b</sup> |
| Residual     | .963 | 103 | .009 |      |                   |
| Total        | .971 | 105 |      |      |                   |

a. Dependent Variable: Z

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikan  $0.640 > 0.05$  dengan nilai F-hitung 0.448. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti seluruh variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Hipotesis | Pernyataan                                                                                 | Signifikan        | Keputusan |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------|
| H1        | Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.                     | $0.416 > 0.05$    | Ditolak   |
| H2        | Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan                          | $0.397 > 0.05$    | Ditolak   |
| H3        | Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan                            | $0.013 < 0.05$    | Diterima  |
| H4        | Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan                                | $0.031 < 0.05$    | Diterima  |
| H5        | Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan                    | $0.035 < 0.05$    | Diterima  |
| H6        | Struktur modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai | $-0.264 < -0.049$ | Diterima  |

|    | variabel<br>intervening                                                                                                                   |                     |                                    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------|
| H7 | Likuiditas<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Pertumbuhan<br>perusahaan<br>dengan<br>Kinerja<br>Keuangan<br>sebagai<br>variabel<br>intervening | 0.230<br>><br>0.043 | Ditolak/ti<br>dak<br>memedia<br>si |

#### 1. Pengaruh Struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan

Variabel Struktur modal (X1) dengan nilai t hitung  $-0.096 < t \text{ tabel } -0.816$  dan tingkat signifikan  $0.416 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel Struktur modal (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan (Z) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 2. Pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan perusahaan

Variabel likuiditas (X2) dengan nilai t hitung  $-0.100 < t \text{ tabel } -0.851$  dan tingkat signifikan  $0.396 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel likuiditas (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan (Z) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019- 2023.

#### 3. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

Variabel struktur modal (X1) dengan nilai t hitung  $-0,264 < t \text{ tabel } -2,521$  dan tingkat signifikan  $0.013 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel struktur modal (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

#### 4. Pengaruh likuidis terhadap kinerja keuangan

Variabel likuiditas (X2) dengan nilai t hitung  $0.230 < t \text{ tabel } 2.192$  dan tingkat signifikan  $0.031 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel likuiditas (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

#### 5. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan

Variabel pertumbuhan perusahaan (Z) dengan nilai t hitung  $0.187 < t \text{ tabel } 2.136$  dan tingkat signifikan  $0.035 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H5 diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel pertumbuhan perusahaan (Z) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

#### 6. Penngaruh Struktur modal terhadap Pertumbuhan perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening

Nilai pengaruh langsung yang diberikan Struktur modal (X1) terhadap Kinerja Keuangan sebesar  $-0.264$ . Sedangkan pengaruh tidak langsung Struktur Modal melalui Pertumbuhan perusahaan (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y) adalah  $-0.264 \times 0.187 = -0,049$ . Maka perhitungan tersebut diketahui pengaruh signifikan langsung sebesar  $-0.254$  dan perpengaruh langsung sebesar  $-0,049$ , maka kesimpulan bahwa Struktur modal (X1) melalui Pertumbuhan perusahaan (Z) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

#### 7. Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening

Nilai pengaruh langsung yang diberikan Likuiditas (X2) terhadap Kinerja Keuangan sebesar  $0.230$ . Sedangkan pengaruh tidak langsung Struktur Modal melalui Pertumbuhan perusahaan (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y) adalah  $0.230 \times 0.187 = 0.043$ . Maka perhitungan tersebut diketahui pengaruh signifikan langsung sebesar  $0.230$ , dan perpengaruh langsung sebesar  $0.043$ , maka kesimpulan bahwa Likuiditas (X2) melalui Pertumbuhan perusahaan (Z) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

### 5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan struktur modal dan likuiditas melalui pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2019-2023, maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yaitu berada pada angka sebesar  $0.416$  yang lebih besar dari  $0.05$  ( $0.416 > 0.05$ ).
2. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yaitu berada pada angka sebesar  $0,396$  yang lebih besar dari  $0.05$  ( $0.396 > 0.05$ ).
3. Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yaitu berada pada angka sebesar  $0.013$  yang lebih kecil dari  $0.05$  ( $0.013 < 0.05$ ).
4. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yaitu berada pada angka

- sebesar 0.031 yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.031 < 0.05$ ).
5. Pertumbuhan perusahaan secara persial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yaitu berada pada angka sebesar 0.035 yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.035 < 0.05$ ).
  6. Struktur modal melalui pertumbuhan perusahaan secara persial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang Berdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yaitu berada pada angka -0.264 yang kecil dari -0.049 ( $-0.264 < -0.049$ ).
  7. Likuiditas melalui pertumbuhan perusahaan secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yaitu berada pada angka 0.230 yang lebih besar dari 0.043 ( $0.230 > 0.043$ ).
- ### DAFTAR PUSTAKA
- Almarethania, M. J., & Zulkarnain, I. (2024). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND RATIO LEVERAGE ON COMPANY VALUE IN FINANCING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2019-2023: ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND RATIO LEVERAGE ON COMPANY VALUE I. *PENANOMICS: International Journal of Economics*, 3(3).
- Arimby, R., & Astuti, T. D. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1099–1112.
- Asysyafa, F. H., & Putri, E. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2021). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 3559–3570.
- Bunga Cantika, I. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Mediating Variabel Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Effendi, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Value Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 331–348.
- Fajariyah, Z., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 259–270.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12.
- Faradilla, T., Lihan, I., & Faisol, A. (2023). Pengaruh Aktivitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Emiten Sektor Transportasi Dan Logistik Tahun 2017-2021. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(5), 1081–1091.
- Fatmawati, S., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 50–62.
- Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 457833.
- Gaol, L. A. H. B. L., Gulo, A. P., Manalu, H. S., Aruan, D. A., & Siregar, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5492–5509.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hasibuan, A. N., & Dwiarti, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 21–33.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2023). Manajemen Keuangan. In *Modul Kuliah* (Vol. 7, Issue 2).
- Kusuma, A. C. (2024). The Influence of Liquidity and Profitability Capital Structure on Profit Quality in Transportation and Logistics Sector Service



- Companies Registered on BEI in 2019-2023. *Proceeding of International Conference on Business and Banking Innovations*, 6, 68–74.
- Liando, J. S. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(01), 86–91.
- Maghfira, N. N., & Utami, T. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(11), 864–873.
- Mahurizal, S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas, Terhadap Harga Saham Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 6(2), 149–164.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Minarto, M. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Kasus Pada Konveksi Originality Pati). IAIN Kudus.
- Muamilah, H., & Jannah, F. (2022). Analisis Pengaruh Modal Intelektual, Efisiensi Operasional, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 109–132.
- Muchlis, M., Setini, M., Asyik, N. F., Mochklas, M., & Mekarsari, N. K. A. (2024). Designing intellectual capital and capital structure for financial performance and firm value. *International Journal of Entrepreneurial Venturing*, 16(2), 141–172.
- Ningdiyah, E. W., & Hariyanto, W. (2024). BUSINESS RISK, DIVIDEND POLICY, CAPITAL STRUCTURE ON FINANCIAL PERFORMANCE: A STUDY IN INDONESIAN PHARMACEUTICAL COMPANIES. *International Journal of Economic Integration and Regional Competitiveness*, 1(10), 41–63.
- Paulina, J. (2019). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Astra Otoparts Tbk Oleh. *Jurnal Ekonomi*, 21(1), 46–59.
- Permatasari, L. I., & Ramadhan, Y. (2023). The effect of company growth and liquidity on company value with capital structure as an intervening variable. *International Journal Of Social Service And Research*, 3(9), 2142–2152.
- Prakoso, S. B. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Di Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2016-2021). Universitas Islam Sultan Agung.
- Putri, E. K. H., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 752–763.
- Ramlan, P. (2022). BAB 3 POPULASI DAN SAMPLING. *STATISTIK KESEHATAN: Teori Dan Aplikasi*, 23.
- Rossa, P. A. E. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Safaruddin, S., Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166–179.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108.
- Sartono, S., & Ratnawati, T. (2020). Factor-Faktor Penentu Struktur Modal. *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 11(01).
- Sembiring, S., Shalini, W., Mahendra, A., & Parhusip, P. T. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 158–171.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208–218.
- Sianturi, I. E. A., Simorangkir, E. N., Sianturi, J. A., Syaputra, S. D., & Wahyuni, P. (2024). THE EFFECT OF INVESTMENT DECISION, SOLVENCY, PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY VALUE OF MANUFACTURING INDUTRY COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS SECTOR LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE PERIOD OF 2019-2022. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 2(6), 2312–2325.

- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 22–32.
- Simamora, L., Muhammad, M., & Napitupulu, I. H. (2022). Pengaruh Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 3(1), 450–457.
- Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal: Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256.
- Supriandi, S., & Masela, M. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(03), 142–152.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Taristy, D. N., Haryono, N. A., & Hartono, U. (2023). Moderation Analysis of Company Size and Capital Structure on the Influence of Liquidity, Corporate Governance, and Business Risk on Financial Performance. *Technium Soc. Sci. J.*, 45, 222.
- Umaya, S. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Unihome Lestari*. STIESIA SURABAYA.
- Wijaya, D., & Pakpahan, H. M. E. (2021). The Effect Of Liquidity, Capital Structure, Dividen Policy On Firm Value Through Profitability as Intervening Variable. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(6), 190–197.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111–122.